

TATA KELOLA klinis KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH ONKOLOGI

Sebagai bahan dasar untuk menyusun INTEGRATED PATHWAY

F.Sri Susilaningsih*

Esensi dasar keperawatan “ diagnosis and treatment of human responses to actual or potential health problem”,

Nilai-nilai dasar keperawatan “HOLISM,HUMANISM and CARE”

Domain profesi keperawatan : focus telaahan adalah respon manusia terhadap masalah kesehatan; lingkup garapan adalah kebutuhan dasar manusia, penyimpangan dan upaya pemenuhannya ; basis intervensi keperawatan adalah ketidak mampuan klien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri (self-care deficit) , baik itu terjadi karena meningkatnya tuntutan akan kemandirian atau menurunnya kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri.

(Sebagai catatan dalam penyusunan integrated pathway diperlukan pembahasan kasus onkologi secara spesifik :misal untuk kanker paru, tumor intra cranial, ca hepar dsb; sedang dalam uraian dibawah ini baru merupakan gambaran umum tata kelola klinis keperawatan klien dengan masalah onkologi).

PENGAJIAN :

Kajian fisik : perubahan struktur dan fungsi organ terkait dengan kemungkinan tekanan pada jaringan sekitar,obstruksi lumen tertentu,gangguan fungsi metabolisme berikut indikator dan manifestasi klinisnya sebagai dasar untuk menetapkan kondisi terpenuhi tidaknya kebutuhan dasar klien dan potensi untuk mengatasinya.

Kajian respon psiko-sosio-spiritual

Level of acceptance : Denial,anger,bargaining,depression,acceptance

Level of awareness: closed awareness,mutual pretense,opened awareness

Masalah yang harus diidentifikasi :

1. Masalah terkait dengan proses perjalanan penyakit : nyeri dan *discomfort*, tidak berfungsinya organ tertentu,gangguan nutrisi dan proses asupan nutrisi,*weakness &*

fatigue, gangguan sirkulasi dan oksigenasi, gangguan mobilitas, gangguan eliminasi, mekanisme protektif, coping.

2. Masalah terkait dengan proses *medical diagnosis* dan dampaknya pada klien
3. Masalah terkait dengan *specific treatment* dan toksik efeknya
4. Masalah terkait *safety of care* pada setiap tahapan intervensi
5. Masalah terkait dengan luka fisik baik terkait atau tidak dengan tindakan medic
6. Masalah terkait dengan kondisi terminal dan *dying process*

Garis besar intervensi :

1. Menyiapkan klien melalui tahapan proses denial s.d. acceptance secara wajar melalui pendampingan sesuai kondisi spesifiknya
2. Memastikan *adequate nutrition & fluid intake*
3. Bantuan eliminasi, mobilitas, sirkulasi
4. Modalitas mengatasi nyeri dan discomfort
5. *Wound care & stoma care*
6. *Protective mechanism, secondary & tertiary prevention* sesuai kondisi spesifiknya
7. Mengatasi/mengelola permasalahan klien terkait dengan dampak chemotherapy
8. *Consolation of the dying*
9. *Paliatif care*
10. Pendidikan kesehatan dan support system untuk klien dan keluarga
11. *Maintain kualitas hidup klien*
12. *Pengelolaan paska rawat (hospital based home care)*

Pelatihan yang diperlukan antara lain: (Bagian dari program *continuing nursing education*)

1. *Cancer update*
2. *Patient safety dan manajemen resiko klinis*
3. *Case management*

4. Komunikasi terapeutik
5. Legal –etik dalam *cancer care*
6. Asertifitas dan hubungan professional antar mitra kerja
7. *Integrated patient documentation*

*Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran